













- a) Pembinaan pembantu penghulu dan dharma wanita setiap bulan sekali.
  - b) Penambahan sarana untuk mempersingkat pelayanan, berupa :
    - (1) Pemeriksaan calon pengantin.
    - (2) Pemeriksaan dengan menjaring akurasi unsur-unsur persyaratan rukun nikah pada calon pengantin dan wali nikah.
    - (3) Pengadaan blanko keterangan perpindahan wali, blanko pernyataan mahram, dan blanko pernyataan tidak rujuk bagi duda cerai talak sebelum habis masa iddah bekas istri.
    - (4) Pemeriksaan sekaligus dilakukan penasehatan.
    - (5) Pemantapan akurasi daftar pemeriksaan nikah dan pemantapan niat beserta tujuan nikah sebelum dilangsungkan akad nikah.
- 2) Strategi memanfaatkan peluang dengan mengantisipasi tantangan yang dihadapi berupa pengembangan sarana (jumlah, mutu, relevansi, efisiensi, dan efektifitas) dan tingkat kesadaran hukum maupun intelektualitas masyarakat berupa kegiatan :
- a) Pengadaan sarana secara swadaya.
  - b) Pengadaan peralatan kantor dengan kelengkapan fasilitas, keamanan, dan kenyamanan.



Sumbersuko dan mengikuti proses akad nikah pada hari Kamis tanggal 2 April 2015, karena sebelum akad nikah dimulai ketua KUA yang menjadi penghulu memberikan sedikit materi SUSCATIN kembali kepada mempelai pengantin untuk mengingatkan mereka betapa pentingnya materi tersebut untuk dilaksanakan nanti setelah mereka melakukan akad nikah supaya keluarga yang mereka bina menjadi keluarga yang bahagia (sakinah, mawaddah dan warahmah).

Sebelum melakukan penelitian peneliti menentukan responden terlebih dahulu dengan meminta data kepada pihak KUA yakni data calon pengantin yang telah melakukan SUSCATIN pada bulan Juni sampai Desember pada tahun 2012, berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti terdapat 189 populasi yang telah melakukan proses SUSCATIN pada bulan Juni sampai Desember pada tahun 2012, sehingga sampel yang didapatkan peneliti yakni sebanyak 50 keluarga.

Selain itu peneliti juga mempersiapkan 2 angket yang akan di berikan kepada responden yakni terdiri dari 10 item pertanyaan untuk SUSCATIN dan 12 item pertanyaan untuk keluarga bahagia.

## 2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan oleh peneliti setelah melakukan tahap persiapan, yakni dengan terjun ke lapangan secara

langsung dan menyebarkan angket yang telah di siapkan oleh peneliti.

Proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti kurang lebih selama 17 hari yakni dimulai pada hari jum'at tanggal 10 April sampai dengan 26 April 2015, penelitian yang dilakukan peneliti langsung dilakukan di rumah responden satu persatu, dan test yang diberikan hanya satu kali test karena proses konseling pranikah telah diberikan oleh pihak KUA, peneliti hanya mengulas sedikit materi yang telah diberikan oleh KUA guna untuk mengingatkan kembali para responden, hal ini dilakukan untuk mengantisipasi para responden yang telah lupa akan SUSCATIN yang diberikan oleh KUA sekitar 2 sampai 3 tahun yang lalu.

Berikut ini merupakan tahap yang dilakukan oleh peneliti, yaitu :

- a) Peneliti datang ke rumah responden dengan mengucapkan salam terlebih dahulu. Setelah responden mempersilahkan masuk, peneliti langsung memperkenalkan diri terlebih dahulu dan kemudian mengutarakan maksud kedatangannya.
- b) Selain itu peneliti juga melakukan sedikit wawancara kepada para responden, guna untuk mengetahui apakah responden masih mengingat SUSCATIN yang telah diberikan oleh KUA atau telah lupa, dalam hal ini terdapat 2 kelompok orang yakni orang yang masih mengingat proses SUSCATIN, dan kedua

yang agak mengingat proses SUSCATIN yang diberikan oleh KUA Kecamatan Sumbersuko, untuk mengetahui proses wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan responden dapat dilihat di lampiran.

- c) Sebelum memberikan angket, peneliti menjelaskan apa itu SUSCATIN karena masyarakat masih banyak yang belum tahu apa itu SUSCATIN sebab masyarakat lebih mengenal istilah *rafa'* dari pada SUSCATIN. Peneliti menunjukkan buku kecil berwarna hijau tuntunan praktis keluarga bahagia yang diberikan oleh pihak KUA kepada para responden yang telah melakukan SUSCATIN, dan para responden juga banyak yang ingat bahwa mereka dulu juga diberi buku tersebut, akan tetapi banyak dari mereka yang tidak membacanya, oleh karena itu peneliti memberikan ulasan sedikit tentang isi buku praktis yakni tentang tujuan dari pernikahan, beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mencari kriteria calon pasangan, kriteria rumah tangga bahagia, serta hak dan kewajiban suami istri, yang telah diberikan oleh KUA tersebut agar mereka mengingatnya kembali.
- d) Setelah peneliti mengulas sedikit tentang buku praktis yang telah diberikan oleh KUA, baru setelah itu peneliti memberikan angketnya kepada responden. Sebelum responden dipersilahkan untuk menjawab, peneliti menjelaskan terlebih dahulu bahwa

jawaban dari angket ini merupakan sesuai dengan aktifitas yang telah dilakukan para responden dalam kehidupan sehari-hari, selain itu peneliti menjelaskan kepada responden jika ada item pertanyaan yang tidak di pahami maka responden dapat bertanya kepada peneliti secara langsung.

- e) Setelah responden menjawab semua angket yang telah diberikan oleh peneliti, peneliti mengambil angket tersebut dan mengucapkan terimakasih kepada responden karena telah bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang telah peneliti lakukan, serta meminta maaf jika ada kesalahan yang dilakukan oleh peneliti baik itu kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja. Baru setelah itu peneliti berpamitan kepada responden dan bergegas untuk pulang.

Untuk menghemat waktu, angket yang diberikan kepada responden tidak ditinggal di rumah responden, hal ini dilakukan oleh peneliti untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti lupa, hilang dan lain-lain karena peneliti harus keliling untuk menghampiri 50 keluarga yang ada di Kecamatan Sumbersuko, Kabupaten Lumajang. Hal ini agar penelitian yang dilakukannya benar-benar maksimal dan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. Meskipun seperti itu, peneliti memberikan waktu luang kepada para responden (tidak membatasi waktu) untuk mengisi angket yang telah diberikan



- b) Menjalankan salah satu materi SUSCATIN (konseling pranikah) dalam bentuk kegiatan di kehidupan sehari-hari.
- 2) Variabel Y yaitu Keluarga Bahagia, Indikator  $V_y$  yakni terbentuknya keluarga bahagia, diantaranya:
- a) Keluarga dapat mewujudkan suasana kehidupan yang Islami
  - b) Terlaksananya pendidikan dalam keluarga
  - c) Terwujudnya kesehatan keluarga
  - d) Terwujudnya ekonomi keluarga yang sehat
  - e) Terwujudnya keluarga yang selaras, serasi dan seimbang

### 3. Blue Print

Angket yang disebarkan oleh peneliti terdapat 2 angket yakni terdiri dari angket tentang SUSCATIN (konseling pranikah) sebanyak 10 item pertanyaan dan angket tentang keluarga bahagia dengan sebanyak 12 item pertanyaan. Pertanyaan dalam angket berupa pertanyaan yang tertutup dan jawaban menggunakan skala likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban yakni sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dari masing-masing jawaban diberikan skor yang berbeda, pertanyaan yang di berikan oleh peneliti berupa pertanyaan yang *favourable* dan *unfavourable*. Pertanyaan *favourable* adalah pertanyaan yang menunjukkan sikap selalu dan positif sedangkan *unfavourable* adalah pernyataan yang menunjukkan sikap yang tidak pernah atau







item tidak valid, dan sebaliknya jika nilai Corrected Item Total Correlation  $>$  r Tabel, maka item dinyatakan valid.

Adapun cara melakukan Uji Validitas menggunakan *IBM Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 16.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

- 1) Buat skor total masing-masing variabel.
- 2) Klik *IBM SPSS versi 16.0*
- 3) Klik *variabel view* di pojok kiri bawah
- 4) Pada bagian *name* tulis item\_1 sampai selesai (tergantung jumlah item pertanyaan anda) kemudian terakhir tulis skor total,
- 5) Ubah *decimals* menjadi angka 0 dan abaikan yang lainnya.
- 6) Klik *Data view* di pojok kiri bawah
- 7) Masukkan seluruh nilai item variabel X ke *variables*.
- 8) Masukkan total skor variabel X ke *variables*.
- 9) Klik *Analyze*
- 10) Klik *Correlate*
- 11) Klik *Bivariate*
- 12) Ceklis *Pearson, Two Tailed, Flag*
- 13) Klik OK.
- 14) Lakukan hal serupa untuk variabel Y.

Adapun hasil Uji Validitas item pertanyaan untuk variabel (x) dan variabel (y) menggunakan program *IBM Statistical Package*















### C. Pengujian Hipotesis

Dari Hipotesis yang sudah dirumuskan hipotesis tersebut kemudian harus diuji. Pengujian ini membuktikan  $H_1$  atau  $H_0$  yang akan diterima. Jika  $H_1$  diterima, maka  $H_0$  ditolak dan begitu pula sebaliknya. Maka untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel terdapat hubungan yang erat atau saling berperan antara variabel bebas (SUSCATIN atau konseling pranikah) dan variabel terikat (keluarga bahagia), uji hipotesis dilakukan, dimana :

$H_1$  : SUSCATIN (kursus calon pengantin atau konseling pranikah) efektif dalam membentuk keluarga bahagia.

$H_0$ : SUSCATIN (kursus calon pengantin atau konseling pranikah) tidak efektif dalam membentuk keluarga bahagia.

Untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya, peneliti menggunakan rumus *Product Moment*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan tetap menggunakan bantuan komputer program *IBM Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 16.0 for Windows*.

Untuk cara melakukan Uji Validitas menggunakan *IBM Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 16.0 for Windows* peneliti akan menguraikan caranya sebagai berikut:

1. Buat skor total masing-masing variabel.
2. Klik *IBM Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 16.0 for Windows*.



